

ABSTRAK

Lia Fithrotul Lailiyah, (NIM: 112142). *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi, Keaktifan dan Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Walisongo Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017.* Skripsi, Kudus: Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus, 2016.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan peserta didik untuk lebih berperan aktif pada saat proses pembelajaran dan guru sebagai motivator. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, keaktifan dan kreativitas siswa pada mata pelajaran fikih, 2) Untuk memahami apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*, 3) Untuk mendapatkan solusi tentang penghambat dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran fikih.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan keabsahan data dengan model uji *kredibilitas* meningkatkan ketekunan dalam penelitian, uji *transferability*, dan triangulasi. Analisis data, yaitu reduksi data, display dan kesimpulan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, Waka Kurikulum, guru Fikih serta peserta didik kelas IX MTs Walisongo Pecangaan Jepara.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam meningkatkan keterampilan komunikasi, keaktifan dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran fikih meliputi perencanaan pembelajaran yang meliputi tiga tahap yakni pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. 2) Faktor pendukung penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu guru yang profesional, motivasi pesertadidik yang positif, sarana pendidikan yang memadai. Faktor penghambat yaitu tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda dan kurangnya alokasi waktu. 3) Solusi dalam pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu memberi arahan yang baik kepada siswa yang memiliki karakter berbeda-beda dan untuk alokasi waktu yang kurang, maka dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Problem Based Learning, keterampilan komunikasi, keaktifan, kreativitas, Mata Pelajaran Fikih.